



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Hampir semua orang memperoleh dan melaksanakan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu dasar yang dilakukan melalui bimbingan, pelatihan dan pengajaran yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal.

Dalam dunia pendidikan formal, prestasi belajar siswa merupakan suatu hasil akhir yang dianggap penting, dimana hampir semua orang berusaha untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi yang tinggi, banyak siswa yang belajar dengan keras, bahkan ada yang sampai lupa waktu dan kurang memperdulikan sosialisasi.

Pencapaian prestasi belajar pada dasarnya menjadi hal yang sangat penting pada saat seseorang mengawali pendidikan formal di jenjang sekolah. Pada jenjang tersebut seorang anak mulai mempelajari dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan tertentu yang berguna untuk keberhasilan penyesuaian dirinya di masa depan.

Sekolah berupaya mendidik siswa agar memperoleh pengetahuan dan wawasan serta melatih keterampilan mereka agar mereka dapat berprestasi. Dengan prestasi yang baik dapat memicu semangat belajar untuk mendapatkan

prestasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Namun, sering ditemukan siswa yang tidak naik kelas dikarenakan prestasi belajar yang rendah.¹

Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar siswanya tersebut. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab prestasi belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya bila siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar.²

Selain motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha.³ Fasilitas belajar merupakan segala

1 Josephus Primus. (<http://forum.kompas.com/Semoga-Prestasi-Pendiidkan-Sumber-Tak-Terpengaruh.htm>). (diakses tanggal 01 May 2011).

2 Imran, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka jaya, 2006),p. 89

3 H.M.Farid. "Hubungan Sarana Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Mei 2007, p. 41.

sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar belajar, yang dapat berupa benda-benda maupun uang. Penyediaan fasilitas belajar tentunya sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang memuaskan. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar dan menurunkan prestasi belajar.

Menurunnya prestasi belajar dapat disebabkan karena adanya disiplin belajar yang rendah pada diri siswa. Penerapan disiplin di kalangan siswa ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Kenyataannya banyak pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa, baik ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang keluar kelas pada saat pergantian pelajaran, terlambat masuk atau membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, sering pula terjadi keributan di dalam kelas. Hal ini dialami dan terjadi di SMK 40, terdapat 52,44% anak atau sekitar 20 siswa dari 40 siswa yang mendapat nilai kurang karena rendahnya disiplin yang terjadi pada sekolah tersebut.⁴ Semua pelanggaran ini merupakan factor penyebab yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar siswa di kelas menjadi terhambat dan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

4 Imas Purnamasari. *Hubungan Disiplin Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan. Vol 63. Edisi maret.

Sampai saat ini pencapaian prestasi belajar yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Tidak mengherankan siswa yang motivasinya untuk berprestasi tinggi cenderung sukses dalam melakukan tugas-tugas di sekolah. Meskipun demikian, rasanya tidak jelas yang manakah yang menyebabkan, apakah motivasi berprestasi tinggi yang membuat siswa sukses di sekolah atau faktor-faktor lain yang membuat motivasi berprestasi tinggi. Kenyataannya, satu sama lain saling mendukung. Sebaliknya siswa yang tidak mengalami sukses dalam berprestasi secara terus menerus akan cenderung kehilangan motivasi dan mungkin akan mengalihkan minat mereka pada kegiatan apa saja misalnya pada gerakan sosial, olah raga, atau bahkan pada kegiatan-kegiatan yang mengacu pada hal lain yang mungkin lebih sukses. Kadang-kadang ada siswa yang memiliki kecerdasan yang memadai, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan yang luas untuk meningkatkan prestasi, tetapi dalam kenyataannya prestasi belajar yang dihasilkan suatu ketika malah semakin menurun. Anak yang tidak memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mengalami kegagalan dalam prestasi belajarnya di sekolah.⁵

Dalam pencapaian prestasi belajar yang baik, perhatian orang tua sangatlah diperlukan. Karena dalam kegiatan belajar selama di rumah, seorang anak perlu diberi dorongan dan perhatian dari orang tua. Apabila anak sedang

5 Mc Clelland, A. *The Achieving Society*. New York: Irving Publishers Inc. (2001)

belajar, jangan di ganggu dengan tugas-tugas di rumah. Orang tua berkewajiban memberi perhatian dan dorongan semaksimal mungkin membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah. Akan tetapi, saat ini orang tua tidak dapat membantu sepenuhnya perkembangan belajar anak selama disekolah karena kesibukannya. Kurangnya perhatian orang tua inilah yang dapat membuat turunya prestasi belajar siswa.⁶ Oleh karena itu perhatian orang tua sangatlah diperlukan untuk pencapaian prestasi belajar yang berhasil.

Kenyataan yang terjadi, siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah disebabkan karena beberapa hal. Yaitu rendahnya motivasi belajar, kurangnya sarana belajar, rendahnya disiplin belajar, kurangnya motivasi berprestasi, dan kurangnya perhatian orang tua. Permasalahan inilah yang sering ditemukan dan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Begitu pula dengan siswa dan siswi di SMKN 40, prestasi belajar mereka tersebut dapat terbukti dengan adanya prestasi belajar yang telah dijalani. Proses belajar yang teratur dapat membantu agar prestasi belajar siswa tidak menurun. Selain prestasi belajar, masih ada beberapa faktor yang dapat menghambat prestasi belajar siswa. Selain itu guru dan orang tua pun turut berperan penting dalam membantu tumbuh kembang anak dalam mencapai prestasi belajar yang ingin dicapainya.

⁶ Conny Setiawan. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. (Jakarta, Grasindo, 2004). p. 155.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar
2. Kurangnya fasilitas belajar
3. Rendahnya disiplin belajar
4. Kurangnya motivasi berprestasi
5. Kurangnya perhatian orang tua

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditinjaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan peneliti sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditinjaklanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi masalah perhatian orang tua yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian yang dirumuskan adalah: *“apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa?”*

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini mempunyai banyak kegunaan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil peneliti ini diharapkan menjadi pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Hasil peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian.
3. Untuk menjadi bahan pengetahuan tambahan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga yang dapat juga digunakan sebagai bahan pengajaran.
4. Sebagai tambahan referensi informasi dan wawasan ilmu pengetahuan, serta dapat di baca oleh kalangan akademika kampus di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.
5. Sebagai bahan tambahan referensi dan diskusi guna meningkatkan kualitas civitas Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.